

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SISWI DI SMP KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS

Nurasikin¹, Ita Tryas Nur Rochbani², Maya Inayati Sari³

Pascasarjana PAI, STAI Ibnu Sina, Indonesia

Email: nurasikin.smk2@gmail.com¹, itatryasnurrochbani@gmail.com²,
maya.aljabar@gmail.com³

Abstract

Keywords:

Islamis Religious Education,
Tecnology,
Motivation and Achievement,

This study aims to improve students' learning abilities in Islamic Religious Education (PAI) through technology-based learning in order to enhance the motivation and academic achievement of students in the Anambas Islands Regency. In conducting this study, the researcher used a qualitative research approach with a descriptive method. The data were collected through observations, interviews, direct field research, and documentation at two schools, namely SMP Negeri 1 Air Nangak and SMP Negeri 3 Putik. The population in this study consisted of 70 seventh-grade students. Based on the research findings, the students tended to show improvement in learning Islamic Religious Education (PAI) and demonstrated greater enthusiasm for learning through the technologies used by the researcher, namely Google Classroom, Google Forms, and the use of Infocus media. The effective use of instructional media and the implementation of technology are among the factors contributing to success in improving students' learning abilities in Islamic Religious Education (PAI). However, the lack of internet access, inadequate school facilities, and the limited implementation of technology in schools are among the factors contributing to the failure to improve students' learning abilities, particularly their interest and motivation in learning Islamic Religious Education (PAI). It is hoped that this study will encourage teachers to implement technology as a learning medium in their teaching methods so that students can enhance their motivation to learn.

Abstrak

Kata Kunci :

Pendidikan Agama Islam,
Teknologi,
Motivasi dan Prestasi,

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa siswi berbasis teknologi agar dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa siswi di Kabupaten Kepulauan Anambas. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh melalui pengumpulan observasi, wawancara, penelitian langsung dan dokumentasi pada dua sekolah yaitu SMP Negeri 1 Air

Nangak dan SMP Negeri 3 Putik. Populasi dalam penelitian ini melibatkan siswa siswi kelas 7 dengan total 70 siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa siswi cenderung mengalami peningkatan dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) serta menunjukkan semangat dalam belajar melalui teknologi yang peneliti gunakan yaitu melalui aplikasi Google Classroom, Google Form, serta menerapkan media Infocus. Penggunaan media yang baik serta penerapan teknologi merupakan salah satu factor keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun kurangnya akses internet, kurangnya fasilitas sekolah yang memadai serta minimnya penerapan teknologi di sekolah merupakan salah satu kegagalan dalam meningkatkan kemampuan siswa siswi dalam belajar terutama minat dan motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat menerapkan teknologi untuk digunakan dalam metode belajar guru sebagai media agar siswa dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](#) license



PENDAHULUAN

Kabupaten Kepulauan Anambas adalah sebuah wilayah Kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Yang mana ibu kotanya adalah Tarempa. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2008 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Natuna. Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten ini sebanyak 47.402 jiwa, dan pada akhir tahun 2023 berjumlah 50.140 jiwa. Seiring berkembangnya Zaman, Pemerintah membangun sekolah sekolah yang bertujuan agar anak anak daerah bisa merasakan bangku sekolah seperti layaknya anak anak Indonesia pada umumnya.

Semakin berkembangnya zaman, perkembangan teknologi semakin sangat pesat dirasakan di seluruh dunia. Dan begitupun seluruh pelosok pelosok desa dan tempat terpencil. Salah satu teknologi yang berkembang sangat pesat dan marak dipakai oleh masyarakat belakangan ini ialah teknologi digital. Untuk itu, teknologi digital semestinya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses Pendidikan dalam bentuk strategi pembelajaran berbasis digital.

Di Era modern sekarang ini Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter dan mampu berkompetensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga Pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil maksimal. Pada dasarnya Pendidikan merupakan suatu proses hubungan timbal balik antara peserta didik dengan pendidik dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan lembaga Pendidikan maupun di luar lingkungan lembaga Pendidikan, baik itu terjadi dalam keluarga maupun



masyarakat.

Pendidikan Islam saat ini, dihadapkan pada berbagai perkembangan yang meniscayakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan sehingga mampu melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menjadi tantangan bagi Pendidikan Islam, terutama dalam menghadapi era globalisasi. Zaman terus berubah sehingga ilmu pengetahuan terus berkembang, apabila Perkembangan dunia Pendidikan ataupun ilmu pengetahuan tidak diikuti dengan perkembangan zaman tentu akan memiliki dampak negatif terhadap manusia. Oleh karena itu ilmu pengetahuan harus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pada saat yang sama, Allah SWT juga telah menyerukan kepada manusia untuk menuntut ilmu dan mengembangkan teknologi dalam Surat Ar-Rahman Ayat 33, yaitu:

يٰمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ

Artinya: “Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan” (Q.S. Ar-Rahman Ayat 33).

Ayat di atas menjelaskan kepada kita bahwa masih sangat banyak ilmu pengetahuan di dunia ini yang belum di pelajari dan di pahami oleh manusia. Karena ilmu pengetahuan tersebut masih bersekat dan belum terungkap hanya dengan ilmu pengetahuan kita bisa menembus sekat-sekat yang selama ini belum terkuak. Oleh sebab itu kita harus terus menggali ilmu pengetahuan tersebut agar bisa terus berkembang. Selain ayat di atas, pandangan Al-Qur'an tentang ilmu pengetahuan, bisa dipelajari dari wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW :

اَقْرَأْ بِاِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah (3), Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4), Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)” (Q.S. Al-‘Alaq Ayat 1-5).

Dari ayat di atas kita dapat mengambil kesimpulan bahwasanya Allah SWT, menyuruh kita untuk terus membaca supaya mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan dan wawasan yang telah Allah SWT turunkan ke muka bumi ini. Agar kita semakin berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya, dan juga ilmu pengetahuan yang kita miliki haruslah dapat bermanfaat bagi orang lain. Mengingat ilmu pengetahuan yang semakin berkembang, membuat guru harus kreatif dalam mempersiapkan media pembelajaran terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga pembelajaran yang dilakukan sinkron dengan perkembangan zaman.

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang menentukan maju dan berkembangnya suatu negara. Di era globalisasi saat ini Teknologi Informasi menjadi kebutuhan yang mendasar dalam berjalannya proses pembelajaran. Keunggulan dari media yang dihasilkan oleh teknologi berbasis komputer ini adalah karena informasi disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan atau visual. Memasuki era globalisasi berarti memasuki dunia tanpa batas. Demikian juga abad 21 yang ditandai sebagai abad informasi, dimana ilmu pengetahuan berkembang dan tersebar dengan sangat cepat. Menyikapi kondisi seperti ini Pendidikan Islam harus mampu menjawab tantangan yang dihadapi sehingga mampu bersaing dan bisa menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat.

Di era serba teknologi sekarang ini, Seperti yang kita ketahui selama ini metode

pembelajaran PAI masih bersifat tradisional dengan metode ceramah yang monoton. Hal ini menimbulkan berbagai kritik terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di beberapa sekolah. Pada era globalisasi ini lah muncul kesempatan bagi guru PAI untuk membuat pembelajaran lebih kreatif dengan menggunakan berbagai macam media dalam pembelajaran, sehingga mengubah persepsi siswa bahwa belajar PAI itu monoton dan membosankan.

Pembelajaran PAI yang berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) adalah metode yang tepat untuk dikembangkan karena sejalan dengan perkembangan teknologi serta tuntutan dalam dunia Pendidikan agar pembelajaran semakin maju, lebih efisien dan efektif sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, dikarenakan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran pun dapat membuat siswa lebih fokus dan menjadikan suasana belajar menjadi lebih terarah.

Berdasarkan dari analisis dan observasi awal, peneliti melakukan penelitian kepada beberapa sekolah yang ada di daerah terpencil di Anambas. Yang mana sekolah ini termasuk kedalam sekolah yang memiliki akses sarana prasarana, internet yang kurang memadai. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap sekolah sekolah yang memiliki latar belakang yang berdampak pada peserta didik. Dimana peserta didik memiliki literasi yang kurang dalam meningkatkan pengetahuan, merasa bosan dengan media atau metode yang digunakan oleh tenaga pendidik, tidak memiliki akses yang luas, tertinggal dalam penggunaan teknologi terutama di lingkungan sekolah dan lainnya. Berdasarkan masalah yang ada di sekolah sekolah tersebut. Saya tertarik untuk mengambil penelitian di beberapa sekolah yang ada di Anambas terutama sekolah 3T (terdepan, terpencil dan tertinggal). Yaitu di SMPN 1 Air Nangak, dan SMPN 3 Putik.

TINJAUAN PUSTAKA

Penggunaan Teknologi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa siswi merupakan salah satu cara yang digunakan agar siswa tertarik dan semangat belajar Pendidikan Agama Islam baik sekolah Swasta maupun Negeri. Penggunaan media digital menjadi salah satu alat (PAI) yang digunakan untuk mendukung pembelajaran.

Menurut Ibnu Sina, pendidikan bertujuan mengembangkan potensi intelektual, moral, dan spiritual peserta didik secara seimbang. Meskipun Ibnu Sina tidak membahas teknologi digital secara langsung, prinsip-prinsip pendidikannya tetap relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi. Teknologi dipandang sebagai sarana untuk mempermudah proses belajar, sedangkan guru tetap berperan sebagai pembimbing utama dalam pembentukan akhlak dan karakter peserta didik. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI harus tetap berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan Islam yang holistic.

Selain itu Muhaimin yang merupakan seorang pakar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan juga guru besar yang dikenal luas melalui pemikirannya tentang pengembangan pendidikan Islam. Beliau menyatakan bahwa pembelajaran PAI harus dikembangkan secara inovatif agar mampu menjawab tantangan zaman. Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar, selama tetap berorientasi pada pembentukan akhlak, keimanan, dan ketakwaan peserta didik.

Penggunaan teknologi di dunia Pendidikan sekarang ini merupakan wujud dari perubahan era digital. Perubahan industry 4.0 mengharuskan guru bisa memanfaatkan teknologi digital di sekolah yang mana guru wajib menekankan metode metode yang berkaitan dengan media teknologi. Untuk itu berdasarkan dari kajian literature di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan serta mengasah kemampuan siswa dalam belajar Agama Islam pendidik harus mampu menciptakan dan menerapkan berbagai jenis media teknologi yang mana berkaitan dengan tujuan pembelajaran siswa di sekolah dengan dihadapi fenomena siswa sekarang yang mengalami penurunan dalam belajar maka dari itu dunia Pendidikan juga di tuntut untuk bersaing dengan dunia luar yang canggih akan media digitalnya. Agar bisa menciptakan dan membangkitkan lagi semangat belajar siswa di sekolah maupun di luar. Namun hal ini tidak terlepas dari kerjasama orang tua yang mana selaku madrasah pertama anak. Yang mana dalam hal Pendidikan harus bisa memantau anak dan membatasi akses teknologi di rumah berupa media social.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yakni untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Teknologi. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui wawancara langsung ke guru dan siswa, observasi, dan penyebaran responden serta dokumentasi yang di ambil di dua sekolah yaitu SMP negeri 1 Air Nangak dan SMP Negeri 3 Putik. Populasi dan sample pada penelitian ini adalah siswa siswi kelas 7. Dengan jumlah 70 orang, SMP Negeri 1 Air Nangak 27 dan SMP Negeri 3 Putik 43 orang.

Analisis data yang digunakan melalui 4 tahapan yaitu data collection, data reduction, data display, dan *conclusion drawing/verification*. Teknik analisis data yang digunakan dalam sebuah penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Menurut Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman adalah model analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sejak data mulai dikumpulkan hingga penelitian selesai. Model ini dikenal sebagai Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman.

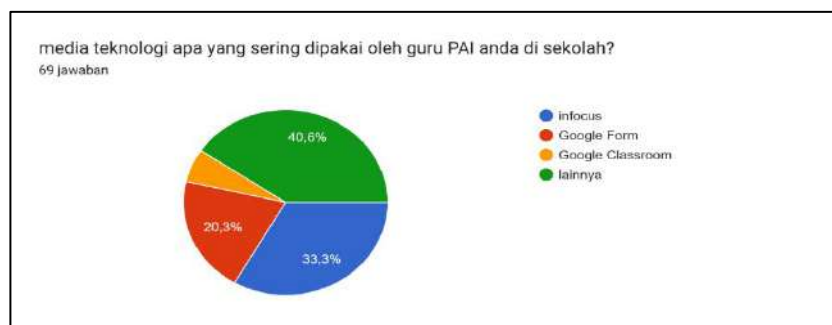
HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi pembelajaran PAI berbasis teknologi

Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi merupakan salah satu metode yang peneliti gunakan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Agama Islam di sekolah SMP Negeri 1 Air Nangak dan SMP Negeri 3 Putik. Dalam Proses pembelajaran untuk mendukung keberhasilan dalam penelitian, peneliti menggunakan perangkat seperti infocus, computer dan smartphone sebagai alat teknologi yang digunakan untuk menopang pembelajaran, terkait

media dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) peneliti menggunakan media pembelajaran yang sudah peneliti siapkan yaitu Power Point, Google Form dan Google Classroom yang dimana sudah diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah yang peneliti lakukan penelitian. Namun, penggunaan media seperti Google Classroom tidak pernah digunakan pada pembelajaran terutama pada pembelajaran PAI.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media yang peneliti gunakan di masing masing sekolah sudah melaksanakannya dengan baik, ini dapat dilihat dari pemanfaatan fasilitas yang tersedia pada sekolah tersebut. Keberadaan teknologi yang peneliti terapkan sangatlah membantu peneliti maupun guru dalam hal mengajar, walaupun media ini hanya sebatas pilihan atau tidak diharuskan akan tetapi media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Penggunaan media ini bukan hanya berfungsi untuk siswa saja, namun memberikan juga dampak positif bagi guru sebagai alternatif penilaian otomatis menggunakan media tersebut bisa melalui Google form maupun Google Classroom. Berikut repsonden terkait media apa yang sering digunakan pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



Gambar 1. Media teknologi yang sering digunakan disekolah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sumber: Survey Reponden Google Form (2026)

Dapat dilihat pada diagram di atas terlihat dari beberapa repsonden dalam menggunakan media apa saja yang diterapkan di sekolah mereka pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Jika dilihat dari data responden di atas, terdapat 20,3 % guru yang menggunakan *Google Form* dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada saat pelaksanaan ujian sekolah. Sedangkan penggunaan media infocus lebih banyak dari pada penggunaan *Google Form* yakni 33,3%. Sedangkan penggunaan media selain di atas dapat dilihat pada diagram di atas mencapai 40,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Infocus*, *Google Classroom*, serta *Google form* sangat jarang dipakai pada pada saat pembelajaran PAI.

Dari hasil penelitian media yang peneliti gunakan sangat ampuh meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Agama Islam. Serta siswa sangat senang dan lebih semangat belajar melalui media tersebut. Wawancara ini dilakukan kepada siswa siswi yang random di SMP Negeri 1 Air Nangak dan SMP Negeri 3 Putik. Dari hasil wawancara dengan salah satu siswa di SMP Negeri 1 Air Nangak menunjukkan bahwa siswa sangat senang jika guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Mereka akan lebih semangat jika menggunakan Teknologi pada setiap pembelajaran. Sedangkan dari hasil wawancara dengan siswa di SMP Negeri 3 Putik menyatakan sama pendapat dengan SMP negeri 1 Air Nangak. Hal ini menunjukkan bahwa media ini benar

ampuh untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar Agama.

Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi dengan menggunakan media powerpoint, Google form dan Google Classroom yang diterapkan SMPN 1 Air Nangak dan SMPN 3 Putik sudah berjalan seperti sekolah pada umumnya, dengan menyiapkan materi apa saja untuk di paparkan dengan media power point dan juga mempersiapkan tampilan slide-slide yang menarik saat proses pembelajaran berlangsung. Serta membuat Latihan atau test pada Google form setelah melaksanakan serta menggunakan Google Classroom sebagai ruang berbagi materi juga melakukan test.

Jika dilihat dari penelitian di lapangan, masih banyak sekolah sekolah di Kabupaten kepulauan Anambas yang belum menerapkan penggunaan media teknologi dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian lapangan peneliti melakukan wawancara dengan guru Agama di SMP Negeri 3 Putik dan SMP Negeri 1 Air Nangak terkait metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Wawancara ini menyatakan kesamaan yakni kebanyakan menggunakan metode ceramah terkadang menggunakan metode deep learning. Hal yang sama juga peneliti lakukan yang ditujukan kesiswa terkait metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 2. Metode yang digunakan pada pembelajaran PAI

Dari diagram gambar 2. di atas dapat dilihat bahwa rata rata siswa menjawab penggunaan metode pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode mencatat dengan reponden 52,2%. Kemudian 29% guru menggunakan metode ceramah dalam artian menjelaskan materi dengan sendiri ke siswa. Dan selebihnya lagi 18,8% guru menggunakan metode deep learning untuk menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada peserta didik.

Maka dari itu, berdasarkan dari survei awal penelitian tertarik melakukan penelitian dengan pembelajaran berbasis teknologi dengan media infocus, Google form serta aplikasi Google Classroom. Sebagaimana wawancara peneliti dengan ibuk Ef, S.Pd guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 3 Putik mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis Teknologi dengan menggunakan media media yang peneliti terapkan beliau. Berdasarkan wawancara dengan ibuk Ef S.Pd, menunjukkan adanya proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media power point ini hanya dilakukan beberapa guru yang jarang dijadikan metode dalam mengajar. Terkait hal ini peneliti juga membagikan angket pertanyaan mengenai tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan media-media tersebut guna memperkuat data peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media power point, Google form dan Google Classroom.

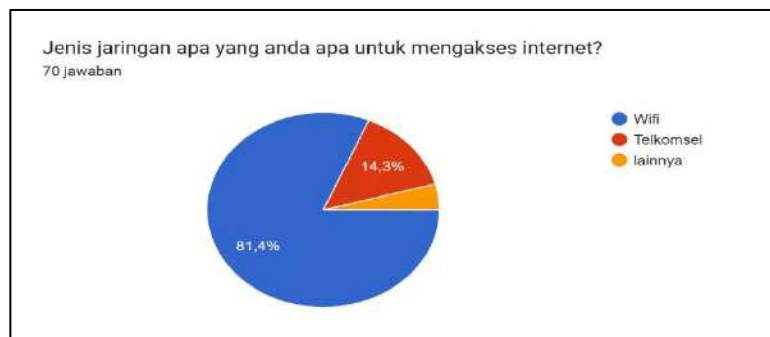
Dari hasil penelitian selama peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media seperti google form, Google Classroom serta infocus terbukti

meningkatkan motivasi dan prestasi siswa selama proses pembelajaran PAI. Siswa mulai tertarik belajar menggunakan metode deep learning yang disertai dengan media media teknologi. Diharapkan guru bisa menerapkan metode yang sama serta penggunaan media berkepanjangan di kelas. Sehingga siswa bisa meningkatkan prestasi dan motivasi di dalam belajar.

Faktor pendukung dan penghambat

Penggunaan teknologi pada penerapan pembelajaran di sekolah sangat berpotensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, sumber daya manusia, dan dukungan lingkungan. Solusi yang sering digunakan adalah pemanfaatan teknologi sederhana dan offline yang disesuaikan dengan kondisi daerah. Apalagi penggunaan penerapan teknologi dalam proses pembelajaran yang bertempat di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) ini sangat memerlukan banyak dukungan dari pihak pemerintah terhadap bantuan bantuan operasional. Karena semua pelajar Dimana pun berada memiliki hak untuk menjamin kualitas pembelajarannya.

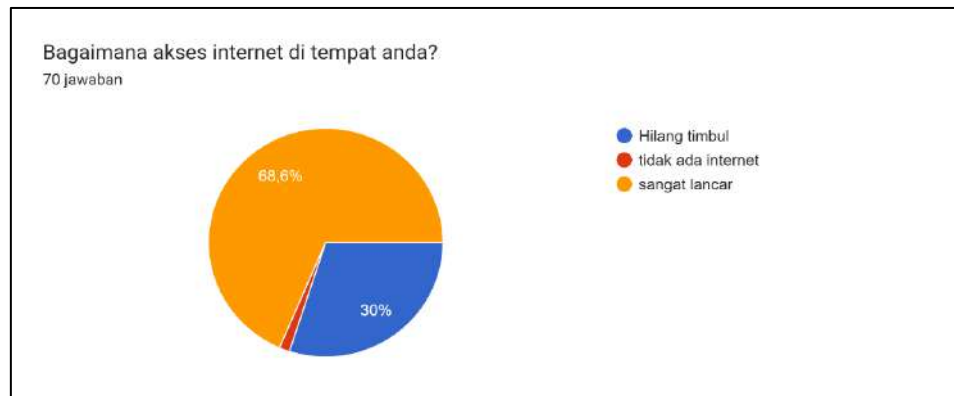
Dalam proses penelitian di lapangan peneliti menemukan beberapa kendala dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis teknologi. Tentu saja dalam penelitian ini akses internet merupakan dukungan utama dalam proses pelaksanaannya. Dikarenakan metode yang digunakan yaitu teknologi sebagai media untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar Agama Islam. Supaya peserta didik bisa menerapkan dan mengamalkan pembelajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari hari. Dalam pelaksanaan penelitian akses internet menjadi kendala penelitian. Berikut hasil responden yang peneliti kumpulkan melalui Google form terakait penggunaan akses internet.



Gambar 3. Jenis jaringan yang digunakan untuk akses internet

Berdasarkan dari responden di atas menunjukkan bahwa untuk menunjang keberlangsungannya pembelajaran PAI berbasis teknologi peserta didik menggunakan wifi untuk mengakses internet. Karena akses internet di beberapa tempat tinggal mereka akses internet tidak terjangkau ada juga sering mengalami gangguan. Untuk mencari data yang akurat berikut wawancara Bersama salah satu peserta didik. Dari pernyataan siswa di atas layanan internet di Anambas belum seluruhnya bisa di akses oleh anak sekolah. Hal inilah mnejadi penyebab tidak efektifnya belajar menggunakan media teknologi. Kedepannya semoga di Anambas penerapan Teknologi bisa di terapkan disekolah sekolah baik itu swasta maupun negeri. Karena hal ini menunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan bisa memberikan kemudahan bagi guru guru.

Dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi pasti memiliki faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Apalagi sekolah disini merupakan sekolah 3T yang memiliki banyak sekolah masalah terutama dalam bidang Pendidikan. Berikut ini merupakan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah Tingkat menengah Kabupaten Kepulauan Anambas. Berikut jenis jaringan yang biasa di pakai oleh siswa siswi untuk mengakses jaringan :



Gambar 4. Jenis jaringan yang digunakan untuk akses internet

Dapat dilihat dari diagram di atas, bahwa menunjukkan hasil responden terhadap akses jaringan internet yang sangat terbatas. Dari survey di atas menunjukkan bahwa 68,6% siswa yang memiliki akses internet lancar. Dan terdapat 30% siswa yang akses internetnya tidak stabil. Dan selebihnya siswa yang tidak memiliki akses internet sama sekali. hal ini menunjukkan bahwa kurangnya akses internet yang memadai menjadi faktor utama peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam menerapkan pembelajaran PAI yang berbasis teknologi. Survey ini menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik memiliki perangkat atau jaringan internet yang memadai. Hanya beberapa yang memiliki internet yang memadai.

Kesenjangan digital (digital divide) yang mana Tidak semua siswa memiliki akses perangkat atau internet di rumah masih banyak siswa yang tinggal di pelosok sehingga terkendala dalam belajar dan mengakses internet. Selain itu, masalah Gangguan teknis seperti jaringan lambat, perangkat rusak, atau software error dapat menghambat proses belajar. Hal ini bisa terjadi jika PLN di Anambas khususnya di Lokasi penelitian mengalami kematian PLN maka menyebabkan jaringan internet ikut mati di beberapa titik Lokasi terpencil. Begitu juga dengan penggunaan wifi yang mana bergantung dengan sumber Listrik. Selain itu, Ketika hujan lebat maka Listrik padam karena resiko pohon tumbang dan tersangkut pada kabel Listrik, maka Listrik pun padam. Hal inilah yang menjadi kendala utama peneliti dalam menerapkan penelitian berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Teknologi dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di Kabupaten Kepulauan Anambas dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa di SMP Kab. Kepulauan Anambas berjalan dengan baik. Penerapan Teknologi ini melalui tiga media yaitu powerpoint, Google Form dan Google Classroom menunjukkan hasil yang signifikan dibandingkan sebelum menggunakan media tersebut.

Dimana dari hasil survei menunjukkan banyaknya partisipasi siswa dalam belajar Agama Islam. Hal ini bisa dilihat dari survei yang peneliti lakukan melalui Google Form.

Adapun penerapan Teknologi dalam pembelajaran Agama Islam terlihat beberapa perubahan. Dimana siswa melakukan pembelajaran menggunakan media powerpoint yang peneliti gunakan untuk menjelaskan materi yang sudah dirangkum dan dijelaskan lewat media powerpoint. Adapun Google Form peneliti gunakan untuk Latihan soal Agama Dimana Ketika selesai menjelaskan anak-anak diberikan gadget untuk melakukan test melalui Google Form. Peneliti juga menggunakan Google Classroom sebagai ruang kelas online. Dimana peneliti menyimpan materi di sana untuk di pelajari oleh siswa dengan kelebihanannya materi yang sudah di upload tetap tersimpan selama akun Classroom masih ada.

Namun dalam menghadapi tantangan implementasi Teknologi dalam pembelajaran PAI di Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki banyak faktor yang peneliti temui namun, peneliti rangkum menjadi beberapa faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis teknologi di SMP Kabupaten Kepulauan Anambas Dimana kurangnya ketersedianya perangkat seperti laptop, infocus serta jaringan yang tidak memadai. Peneliti juga mendapatkan faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi dimana keterbatasan fasilitas yang memadai seperti laptop/pc, infocus dan PLN serta akses jaringan internet serta keterbatasan jaringan yang membuat kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan, (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (3rd ed.). Alfabeta.
- Amalia, Rika, 'Pemikiran Ibnu Sina (Religius-Rasional) Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Kontemporer', *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6 (2023) <<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v6i1.4631>>
- Arsy, Yulpa Nur, Depriwana Rahmi, and Annisah Kurniati, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik', *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5 (2022) <<https://doi.org/10.24014/juring.v5i2.15775>>
- Asrori, Mohammad, 'Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran', *MADRASAH*, 6 (2016) <<https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>>
- Bilondatu, Angeline Zein, Zulkifli Boku, and Ayu Rakhma Wuryandini, 'Pengaruh Kompetensi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor', *YUME: Journal of Management*, 6 (2023)
- Elisabeth, Duma Megaria, 'Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi (Studi Kajian Teoritis)', *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3 (2019)
- Irsyadillah, Nasla Sajida, Retno Imeldha Putri, Moniqa Rindri, Brilian Amori, Sonia Wati, Safira Aliya Afrianti, and others, 'Efek Penggunaan Teknologi Informasi Dalam', *Journal Of Early Childhood Education And Research*, 3 (2022)
- Ismail, Ismail, 'Kompetensi Guru Mata Pelajaran Pai', *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam*

- Dan Pendidikan*, 11 (2019) <<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v1i1.52>>
- Kusumawati, Kiki, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan', *JURNAL LIMITS*, 5 (2023) <<https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>>
- Lawu, Suparman Hi, and Hapzi Ali, 'Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Model: Enterprice Architecture, Ward And Peppard', *Indonesian Journal Computer Science*, 1 (2022) <<https://doi.org/10.31294/ijcs.v1i1.1162>>
- Lomu, Lidia, and Sri Adi Widodo, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0 (2018)
- Nurfadillah, Septy, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran, CV Jejak*, 2021
- Putri, Kemala, 'Pengertian Teknologi Informasi, Serta Tujuan Dan Fungsinya', <https://Teknologi.Id/Insight/Pengertian-Teknologi-Informasi-Serta-Tujuan-Dan-Fungsinya/>, 2018
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2 (2022)

